

Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini

Nurmiati^{1,*}, Fina Diana², Ilham³, Irwan Syarif⁴, Sri Nurindasari⁵

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patria Artha, Makassar, 92113

⁴Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Patria Artha, Makassar, 92113

⁵Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha, Makassar, 92113

[*nurmiati@patria-artha.ac.id](mailto:nurmiati@patria-artha.ac.id)

ABSTRAK

Menabung seharusnya sudah diperkenalkan sejak dini baik oleh pihak sekolah maupun di lingkungan keluarga meskipun belum ada hingga saat ini kurikulum khusus yang disajikan di tingkat sekolah dasar terkait hal ini padahal penting untuk diperkenalkan kepada anak-anak usia dini karena usia dini merupakan *golden age* dalam menumbuhkan segala potensi yang ada dalam diri anak-anak, dimasa seperti ini anak-anak akan merekam setiap informasi yang diperolehnya untuk nantinya diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara masih kurangnya pemahaman siswa tentang kegiatan menabung dan pentingnya menabung dilakukan sejak dini dan masih adanya persepsi dari siswa yang menganggap bahwa kegiatan menabung hanya diperuntukkan bagi orang yang sudah dewasa dan mempunyai penghasilan sendiri. Tujuan kegiatan PKM ini adalah memperluas wawasan siswa terkait dengan tujuan dan manfaat menabung sejak dini serta menumbuhkan minat menabung bagi siswa sejak dini meskipun belum memiliki penghasilan sendiri. Adapun tahapan kegiatan ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi gemar menabung sejak dini serta diakhiri dengan tahap penulisan laporan kegiatan pengabdian. Kegiatan sosialisasi gemar menabung sejak dini diikuti oleh seluruh siswa sebagai peserta kegiatan PKM ini secara antusias sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan para siswa terkait dengan pentingnya menabung sejak dini meskipun belum memiliki penghasilan secara mandiri. Kegiatan seperti ini perlu terus dilakukan di lain tempat agar pengetahuan dan minat siswa sebagai generasi muda dalam menabung terus meningkat sehingga mampu berkontribusi pada perbaikan perekonomian bagi bangsa dan negara di masa yang akan datang. Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menitikberatkan pada meningkatnya pemahaman para siswa tentang pentingnya kegiatan menabung dan sadar akan pentingnya melakukan kegiatan menabung sejak dini serta dapat menjadi salah satu masukan bagi pihak sekolah agar kegiatan menabung bisa menjadi salah satu kegiatan rutin bagi siswa yang dikordinasi oleh masing-masing wali kelasnya

Kata kunci: Menabung, Usia Dini, Minat

ABSTRACT

Saving should have been introduced from an early age both by the school and in the family environment, although there has not been a special curriculum presented at the elementary school level regarding this, even though it is important to introduce it to early childhood children because early age is the golden age in growing everything. the potential that exists in children, in times like these children will record every information they get to later be applied in their daily lives. The problems faced by partners in community service activities include the lack of understanding of students about saving activities and the importance of saving from an early age and the perception of students who think that saving activities are only for people who are adults and have their own income. The purpose of this PKM activity is to broaden students' horizons regarding the goals and benefits of saving from an early age and to foster an interest in saving for students from an early age even though they do not have their own income. The stages of this activity start from preparation, implementation of service activities in the form of socializing fond of saving from an early age and ending with the stage of writing service activity reports. Socialization activities like saving from an early age were followed by all students as participants in this PKM activity enthusiastically so that they were able to increase students' understanding and broaden their horizons regarding the

importance of saving from an early age even though they do not have an independent income. Activities like this need to be carried out elsewhere so that the knowledge and interest of students as the younger generation in saving continues to increase so that they can contribute to economic improvement for the nation and state in the future. The expected output of this community service activity focuses on increasing students' understanding of the importance of saving activities and being aware of the importance of saving activities from an early age and can be one of the inputs for the school so that saving activities can become a routine activity for students coordinated by each homeroom teacher.

Keywords: *Saving, Early Age, Interest*

1. PENDAHULUAN

Menabung merupakan salah satu kegiatan menyisihkan sebagian uang untuk disimpan kemudian akan digunakan pada masa yang akan datang jika ada kebutuhan yang sifatnya mendesak, kegiatan menabung bisa dilakukan oleh siapa saja bahkan sebaiknya dimulai dari usia sejak dini baik dilakukan di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Namun demikian kebiasaan pengelolaan keuangan seperti kegiatan menabung ini belum menjadi kebiasaan masyarakat kita apalagi penerapannya pada anak usia dini, hal ini karena masyarakat umumnya belum banyak membicarakan masalah pengelolaan keuangan kepada anak-anak padahal hal ini menjadi penting untuk membekali pengetahuan dan keterampilan kepada anak-anak sejak usia dini tentang bagaimana mengelola uang agar pada saat dewasa nantinya mereka sudah memiliki pengalaman sehingga mampu membuat keputusan yang benar dalam pengelolaan keuangan dengan baik. Dengan ditanamkannya kegiatan menabung sejak dini diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan menabung pada generasi muda Indonesia Pulungan, et.al dalam Dewi Surani, et.al (2021).

Kegiatan menabung seharusnya sudah diperkenalkan sejak dini baik oleh pihak sekolah maupun di lingkungan keluarga meskipun belum ada hingga saat ini kurikulum khusus yang disajikan di tingkat sekolah dasar terkait hal ini padahal penting untuk diperkenalkan kepada anak-anak usia dini karena usia dini merupakan *golden age* dalam menumbuhkan segala potensi yang ada dalam diri anak-anak, dimasa seperti ini anak-anak akan merekam setiap informasi yang diperolehnya untuk nantinya diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Melalui pendidikan usia dini ini diharapkan tercipta kemampuan anak untuk mengeksplorasi setiap pengetahuan maupun keterampilan yang diperolehnya secara berulang-ulang untuk meningkatkan potensi dan kecerdasan anak karena tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar dimana tujuan pendidikan sama dengan tujuan hidup manusia. artinya pendidikan harus dilakukan agar mempunyai kehidupan yang baik dimasa mendatang.

Murid di SD Telkom Makassar umumnya merupakan anak-anak usia dini yang memiliki latar belakang kehidupan ekonomi keluarga yang cukup mapan olehnya itu dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam pengelolaan keuangannya agar anak-anak tersebut mendapat ilmu tentang literasi keuangan mengingat bahwa umumnya literasi keuangan kepada anak-anak masih rendah hal ini terbukti dari masih banyaknya anak-anak yang pola hidupnya konsumtif dengan menghabiskan seluruh uang jajannya, kegiatan menabung bukan menjadi pilihan dalam mengelola uang pribadinya. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi penting untuk memberikan gambaran kepada anak-anak terkait pentingnya menabung sejak usia dini termasuk tujuan dan manfaat dari kegiatan menabung. Mengajarkan menabung kepada anak sejak usia dini memiliki berbagai manfaat seperti anak terbiasa belajar mengelola uangnya,

merencanakan keuangan, menghargai uang, belajar disiplin menggunakan uang jajanya serta dapat menjadi kebanggaan bagi diri pribadi anak tersebut.

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini, antara lain:

- a. Masih kurangnya pemahaman siswa tentang kegiatan menabung dan pentingnya menabung dilakukan sejak dini
- b. Masih adanya persepsi dari siswa yang menganggap bahwa kegiatan menabung hanya diperuntukkan bagi orang yang sudah dewasa dan mempunyai penghasilan sendiri.

Target yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain:

- a. Memperluas wawasan siswa terkait dengan tujuan dan manfaat menabung sejak dini
- b. Menumbuhkan minat menabung bagi siswa sejak dini meskipun belum memiliki penghasilan sendiri

Luaran kegiatan pengabdian ini adalah menitikberatkan pada meningkatnya pemahaman para siswa tentang pentingnya kegiatan menabung dan sadar akan pentingnya melakukan kegiatan menabung sejak dini serta dapat menjadi salah satu masukan bagi pihak sekolah agar kegiatan menabung bisa menjadi salah satu kegiatan rutin bagi siswa yang dikordinasi oleh masing-masing wali kelasnya.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 25 Februari 2022 bertempat di Sekolah Dasar Telkom Jalan A. Pettarani Kota Makassar. Program PKM ini diikuti oleh para siswa kelas V dan kelas VI sebanyak 50 orang. Adapun tahapan kegiatan ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi gemar menabung sejak dini serta diakhiri dengan tahap penulisan laporan kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara *offline* (tatap muka) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang diawali dengan pengurusan administrasi untuk perijinan kepada pihak kepala sekolah serta wali kelas dengan menentukan ruangan serta siswa yang akan ikut dalam kegiatan ini termasuk penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan serta perlengkapan yang dibutuhkan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan sosialisasi gemar menabung sejak dini dengan metode ceramah dengan menyampaikan materi menggunakan video tentang menabung yang dilanjutkan dengan tanya jawab serta diskusi dengan para siswa peserta kegiatan pengabdian ini. Adapun tahapan kegiatan pengabdian sosialisasi gemar menabung sejak dini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1 Tahapan Kegiatan Pengabdian

Tahap	Kegiatan	Metode	Hasil
Persiapan	Pembentukan tim pelaksana pengabdian serta judul kegiatan dan lokasi kegiatan serta peserta kegiatan	Rapat dan Diskusi	Judul kegiatan dan lokasi serta peserta telah ditentukan
	Penyusunan dan pembagian tugas kepada seluruh tim yang akan terlibat dalam kegiatan PKM	Rapat dan Diskusi	Setiap personil telah memperoleh tugas masing-masing
	Penyusunan materi, durasi waktu serta persiapan alat dan	Rapat dan Diskusi	Materi serta alat dan bahan pendukung telah siap

	bahan pendukung pelaksanaan kegiatan PKM		
	Pengurusan surat izin pelaksanaan kegiatan PKM	Kunjungan Lokasi	Memperoleh izin penyelenggaraan kegiatan PKM dari pihak sekolah SD Telkom Makassar
Pelaksanaan	Penyampaian materi tentang pentingnya menabung sejak dini	Ceramah dan Diskusi	Siswa memahami dan sadar akan pentingnya menabung sejak dini
	Menyajikan video	Menonton bersama	Siswa memperoleh gambaran tentang tata cara menabung secara sederhana
Pelaporan	Menyusun laporan	Rapat dan Diskusi	Laporan hasil kegiatan PKM
	Publikasi	Menulis artikel	Publikasi Jurnal Ilmiah PKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dibuka oleh salah seorang guru wali kelas V SD Telkom Makassar, dalam pembukaan tersebut beliau menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menambah wawasan para peserta didik di SD Telkom Makassar terkait dengan kesadaran akan pentingnya menabung di usia dini mengingat para peserta didik yang terdaftar di SD Telkom Makassar umumnya berasal dari keluarga dengan kelas ekonomi yang mapan sehingga kegiatan sosialisasi gemar menabung sangat sesuai dilaksanakan di SD Telkom Makassar, lebih lanjut dijelaskan bahwa kegiatan seperti ini akan berkontribusi sangat positif bagi para peserta didik agar tidak boros dalam membelajakan uang jajan yang diberikan oleh orang tuanya di samping itu juga dapat menanamkan kedisiplinan dan para peserta didik lebih hati-hati dalam mengeluarkan uang yang kebutuhan yang tidak penting dan kurang bermanfaat. Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

Sesi 1, Pukul 10.00 – 11.00

Materi 1 tentang pengertian menabung dan tujuan serta manfaat menabung, metode penyampaian materi yang digunakan adalah berupa ceramah oleh pemateri yang menyampaikan beberapa hal antara lain:

1. Pengertian Menabung

Menabung merupakan suatu pembelajaran yang cukup efektif untuk mengajarkan kita dalam berhemat, dimana kita menyalurkan sebagian uang yang kita miliki dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan menabung ini tidak boleh kita abaikan karena kegiatan ini sangat penting sehingga kegiatan menabung harus dilakukan sejak dini dari sekarang karena menabung ini merupakan sebuah kegiatan yang sifatnya positif karena dengan menabung kita bisa menjadi seorang pribadi yang lebih hemat dan tentunya dari kegiatan menabung kita dapat mengatur uang yang kita miliki (Syatriadi dalam Alim Murtani, 2019).

Menurut UU Nomor 10 tahun 1998 tentang tabungan dijelaskan pengertian tabungan secara singkat bahwa tabungan adalah suatu simpanan uang yang bisa ditarik sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Bukti seseorang mempunyai tabungan di bank maka pihak lembaga keuangan biasanya memberikan buku tabungan kepada nasabah bersangkutan. Tabungan sendiri ada yang dilengkapi dengan ATM dan ada yang tidak. Namun sudah umum setiap buku tabungan disertai ATM untuk penarikan uang di buku tabungan tersebut. Menabung adalah menyalurkan sebagian uang untuk disimpan. Menurut KBBI Menabung itu sendiri memiliki satu arti. Menabung tersebut berasal dari kata dasar yakni tabung. Menabung itu memiliki arti kedalam golongan atau kelas kata kerja

sehingga menabung bisa menyatakan sebuah tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

Kegiatan menabung yang paling mudah untuk dilakukan adalah di rumah karena hal ini dapat kita lakukan setiap waktu namun demikian menabung yang paling aman adalah di lembaga keuangan seperti bank, karena dijamin keamanannya dan kerahasiaannya. Memiliki kebiasaan untuk menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan kita semua karena dengan menabung berarti kita menyimpan sejumlah uang agar dapat kita digunakan di kemudian hari pada saat diperlukan sehingga semakin banyak uang yang ditabung maka akan semakin baik.

2. Tujuan Menabung

Secara umum tujuan menabung untuk membiasakan diri kita hidup berhemat dimana menyesuaikan antara kebutuhan dan pengeluaran agar kita mampu memenuhi kebutuhan kita secara berkesinambungan di kemudian hari. Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Sirine & Utami, 2016). Adapun secara umum tujuan menabung adalah: a) dapat menghemat pengeluaran sehingga hidup menjadi tidak boros, b) dapat mengatur dan merencanakan keuangan dengan baik, c) sebagai bekal persiapan untuk masa depan dan d) dapat berkontribusi dalam membantu menyukseskan pembangunan nasional di masa yang akan datang.

3. Manfaat Menabung

Berbagai manfaat yang dapat kita ambil dari kegiatan menabung seperti: a) jika kita menabung maka kita dapat menahan diri untuk mengeluarkan uang untuk hal-hal yang tidak perlu sehingga kita dapat hidup lebih berhemat, b) membuat kita belajar untuk hidup lebih sederhana, c) kita mempunyai uang yang cadangan jika ada sesuatu kondisi yang mendesak yang membutuhkan uang, d) tabungan menjadi investasi jangka panjang untuk pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang, e) kita dapat melakukan pembelian terhadap suatu barang tidak dengan kredit, f) melatih diri untuk bersabar untuk memenuhi keinginan tertentu dan g) mampu membantu memenuhi kebutuhan yang akan datang. Materi 2 tentang Tata Cara Menabung dan Tempat Menabung, metode penyampaian materi yang digunakan pada hari pertama sesi kedua ini adalah berupa ceramah oleh pemateri yang menyampaikan beberapa hal antara lain:

1. Tata cara menabung

Tata cara menabung bagi anak-anak seperti siswa dapat dilakukan dengan menyimpan sebagian uang jajan yang diberikan oleh orang tua yang dapat dilakukan setiap hari atau setiap pekan. Menabung ini dapat dilakukan dengan menyisihkan uang jajan tersebut bagi setiap siswa misalnya jika anak diberikan uang jajan setiap hari oleh orang tuanya sebesar Rp10.000,- maka siswa tersebut dapat menabung misalnya Rp2.000,- sampai Rp3.000,- per hari atau bahkan hanya Rp1.000,- per hari tidak menjadi masalah yang penting yang dibutuhkan dalam menabung adalah komitmen dan disiplin diri untuk tetap secara kontinyu melakukan kegiatan menabung tersebut dari hari ke hari.

2. Tempat menabung

Tempat menabung yang paling sederhana adalah di rumah kita sendiri dengan menggunakan wadah celengan, meskipun pada dasarnya tempat menabung terdiri dari 3 yaitu:

- a. Menabung di Rumah, salah satu cara menabung yang paling mudah dilakukan adalah menabung di rumah yang biasanya menggunakan celengan. Namun jika menabung di rumah terkadang kita tergoda untuk mengambil tabungan tersebut sedikit demi sedikit, pada akhirnya akan gagal dalam menabung sehingga apabila menabung di rumah melatih kedisiplinan dan kesabaran dalam menabung.
- b. Menabung di Sekolah, menabung juga dapat dilakukan di sekolah. Menabung di sekolah dibawah koordinasi guru/wali kelas. Setiap murid menyisihkan sisa uang sakunya untuk ditabung disekolah. Manfaat menabung di sekolah adalah keperluan sekolah dapat dibayarkan dengan tabungan tersebut dan murid-murid juga dapat mengambil tabungannya apabila diperlukan.
- c. Menabung di Bank, menabung di bank adalah yang paling aman dilakukan. Menabung di bank dapat dilakukan di bank pemerintah ataupun di bank milik swasta. Dengan cara menyetor apabila ingin menabung dan menganbil apabila uang tersebut hendak dipakai. Mengambil uang dalam tabungan di bank juga sangat mudah dan cepat. Kita hanya perlu

atau cukup datang ke bank sambil membawa buku tabungan yang dimiliki, setelah itu mengisi formulir setoran (menabung) atau penarikan (mengambil).

Sesi 2, Pukul 11.00 – 12.00

Pada sesi 2 ini dilakukan tanya jawab oleh peserta dan pemateri, dalam sesi ini terjadi interaksi secara langsung antara keduanya selanjutnya dilakukan pemutaran video yang bertemakan ayo menabung

Sesi 3, Pukul 12.00 – 12.15

Pada sesi 3 ini dilakukan penutupan dengan memberikan apresiasi kepada seluruh siswa yang telah aktif mengikuti kegiatan mulai dari sesi 1 hingga sesi 3 kemudian dilanjutkan dengan istirahat, makan dan shalat jumat berjamaah.



Gambar 1. Sosialisasi Gemar Menabung

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi gemar menabung sejak dini diikuti oleh seluruh siswa sebagai peserta kegiatan PKM ini secara antusias sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan memperluas wawasan para siswa terkait dengan pentingnya menabung sejak dini meskipun belum memiliki penghasilan secara mandiri. Kegiatan seperti ini perlu terus dilakukan di lain tempat agar pengetahuan dan minat siswa sebagai generasi muda dalam menabung terus meningkat sehingga mampu berkontribusi pada perbaikan perekonomian bagi bangsa dan negara di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak Sekolah Dasar Telkom Makassar yang telah bersedia menjadi lokasi kegiatan PKM ini serta bersedia menyiapkan segala alat dan perlengkapan penunjang pelaksanaan kegiatan PKM ini termasuk ruangan kelas serta terima kasih pula kepada pihak LP2M Universitas Patria Artha yang telah memberikan berbagai dukungan dalam kegiatan ini baik moril maupun materiil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Murtani, 2019. *Sosialisasi Gerakan Menabung*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat, Sindimas, STMIK Pontianak.
- Dewi Surani, Anggun T.,P, Tantri F. 2021. Sosialisasi dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services Emporment and Development*, 1(2):112-118.
- Sirine, H., & Utami, D. S. 2016. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1):27. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Tabungan
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional